

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh, yaitu:

1. Proses eksplorasi dengan metode semprot dingin dapat dilakukan dengan melakukan tes *pieces* pada plat logam kuningan dan plat logam tembaga. Proses pertama plat logam di basahi dengan air mineral dengan cara mencelupkan plat kedalam gelas yang berisi air mineral. Setelah plat logam dibasahkan letakkan plat logam ke dalam wadah, kemudian semprotkan cairan Amonia (NH_3) dan tambahkan bahan tambahan. Pada bahan-bahan tambahan yang berbentuk cair seperti cuka, bisa ditambahkan dengan cara menyemprotkannya ke plat logam. Dan pada bahan-bahan yang berbentuk serbuk seperti garam, dapat dilakukan dengan cara ditabur. Langkah selanjutnya tutup rapat wadah diamkan plat dalam keadaan tertutup selama tiga hari. Setelah tiga hari, buka tutup wadah dan diamkan kembali plat logam dalam keadaan terbuka selama tiga hari. Terakhir bersihkan plat logam dengan air dan lapi plat dengan *coating clear*.
2. Berdasarkan ekplorasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan, penulis berhasil mendapatkan warna-warna serta tekstur serta pola yang beragam dari bahan-bahan tambahan yang ditambahkan oleh penulis. Hasil hasil eksperimen patina menghasilkan warna yang berdominan berwarna hijau-biru (*Verdigris*). Pada plat logam tembaga patina yang dihasilkan lebih berwarna gelap dan hitam, sedangkan pada plat logam kuningan berwarna lebih cerah.
3. Penambahan bahan tambahan gula atau yang mengandung gula akan menghasilkan warna hijau dan tidak bertekstur, sedangkan bahan tambahan garam atau bahan yang mengandung bahan garam akan menghasilkan warna biru dan bertekstur.
4. Membuat motif dengan bahan penutup pada plat lebih mudah menggunakan bahan mayones dibandingkan bahan saos, sedangkan teh

tubruk menghasilkan motif abstrak. Untuk pola patina yang dihasilkan dengan metode ini cukup sulit untuk memprediksi dan mengatur sama satu dengan lainnya, karena tergantung dari reaksi bahan tambahan serta cara penyemprotan Amonia (NH_3) dan cara nambahan bahan tambahan.

5. Eksplorasi patina dengan menggunakan metode semprot dingin menggunakan cairan Amonia (NH_3) masih bisa terus dieksplorasi dari seluruh bahan tambahan yang ditambahkan penulis menghasilkan warna, tekstur dan pola yang berbeda. Serta kombinasi-kombinasi bahan tambahan yang ditambahkan penulis juga menghasilkan bahan yang beragam, sehingga metode eksplorasi ini masih bisa terus dieksplorasi dengan menambahkan bahan tambahan yang lain atau mengkombinasikan bahan tambahan.
6. Hasil eksplorasi menghasilkan lapisan patina pada plat logam yang bersifat ringkih dan *chalky* sehingga setelah proses patinasi harus segera diberi *coating* untuk mempertahankan lapisan patina. Selain mempertahankan lapisan patina pemberian *coating* untuk menghentikan proses oksidasi dan mencegah perubahan warna patina pada plat logam.
7. Lapisan patina ringkih dan *chalky*, sehingga proses pengaplikasian patina pada karya kriya dikerjakan setelah proses pembentukan dan *finishing* akhir telah dikerjakan. Setelah rancangan karya dan bahan telah dipilih proses pertama adalah mengukur dan memotong plat serta kawat logam sesuai dengan rancangan, setelah itu plat dan kawat didibersihkan dan dirapihkan agar tidak tajam dan memudahkan proses penyambungan. Langkah selanjutnya penyambungan plat dan kawat menggunakan teknik patri keras, setelah itu proses selanjutnya adalah pembersihan dan proses *finishing*. Sebelum memulai proses patinasi, tutup bagian-bagian yang ingin dipatinasi dengan selotip dan beri *coating* pada bagian yang ingin dipertahankan warna asli dari logam. Setelah kering buka selotip dan proses patina bisa dilakukan, proses pemberian patina sama dengan langkah-langkah pada poin nomor satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbier-muller, Musee dkk. 1988. *Power and Gold: Jewelry from Indonesia, Malaysia, and the Philippines, from the Collection of the Barbier-Mueller Museum, Geneva (African, Asian & Oceanic Art)*. Munich: Prestel Verlag.
- Bassett, Jane dan W. T. Chase. 2007. *Considerations in the Cleaning of Ancient Chinese Bronze Vessels dalam prosiding simposium Ancient & Historic Metals: Conservation and Scientific Research*. Los Angeles: Getty Museum and the Getty Conservation Institute.
- Beumer, B.J.M. 1994. *Ilmu Bahan Logam Jilid I*. Jakarta: Bhratara Niaga Media.
- Chase, W. T.. 2007. *Chinese Bronzes: Casting, Finishing, Patination, and Corrosion dalam prosiding simposium Ancient & Historic Metals: Conservation and Scientific Research*. Los Angeles: Getty Museum and the Getty Conservation Institute.
- Gapsari, Femina. 2017. *Pengantar Korosi*. Malang: UBMedia.
- Gettens, R.J. 1969. *The Freer Chinese Bronzes, Volume II: Technical Studies. Oriental Studies no. 7*. Washington, D.C.: Smithsonian Publication.
- Hughes, Richard. 1991. *The Colouring, Bronzing, and Patination of Metals: A Manual for the Fine Metalworker and Sculptor: Cast Bronze, Cast Brass, Copper and Copper-plate, Gilding Metal, Sheet Yellow Brass, Silver and Silver-plate*. New York: Watson-Guption Publications.
- Husni, Muhammad dan Tiarna Rita Siregar. 2000. *Perhiasan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Permuseuman Departemen Pendidikan Nasional.
- Hynes, Margaret. 2007. *Seri Pengetahuan: Batuan & Fosil terjemahan: Bob Sabran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Matero, Frank G. 2007. *Conservation of Architectural Metalwork: Historical Approaches to the Surface Treatment of Iron dalam prosiding simposium Ancient & Historic Metals: Conservation and Scientific Research*. Los Angeles: Getty Museum and the Getty Conservation Institute.
- Miller, Judith. 2016. *Jewel: A Celebration of Earth Treasure*. Great Britain: Dorling Kindsley.
- Rasyid, Syaharuddin. 2014. *Teknologi Pengolahan Logam*. Yogyakarta: Deepublish
- Runfola, Matthew. 2014. *Patina: 300+ Coloration Effect for Jewelers & Metalsmiths*. London: Quarto Publishing plc
- S.P Gustami. 1992. *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Jurnal Seni II.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2018. *Geologi Mineral Logam Untuk Explorer Muda*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zuriah, N.. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.

DAFTAR LAMAN

<http://www.ajichemicals.co.id/Mengenal-Asam-Fosfat-Phosphoric-Acid/> (diakses penulis pada tanggal 1 Agustus 2020, jam 15.37 WIB)

<https://www.dailymail.co.uk/sciencetech/article-4652254/The-Statue-Liberty-RED-turned-green.html> (diakses penulis pada tanggal 1 Juni 2020, jam 19.00 WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/amonia> (diakses penulis pada tanggal 1 Agustus 2020, jam 15.27 WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/korosi> (diakses penulis pada tanggal 1 Agustus 2020, jam 15.50 WIB)

GLOSARIUM

- Amonia** : Gas tidak berwarna, baunya menusuk, terdiri atas unsur nitrogen dan hidrogen, mudah sekali larut dalam air, senyawanya banyak dipakai dalam pupuk, obat-obatan, dan sebagainya.
- Korosi** : Proses kimia atau elektrokimia yang kompleks yang merusak logam melalui reaksi dengan lingkungannya.
- Patina** : Secara harafiah berarti menua; sering digunakan untuk menggambarkan oksidasi permukaan logam secara alami atau disengaja.
- Phosphoric Acid** : Asam fosfat, cairan yang jernih tidak berbau, tidak mudah menguap, agak kental dengan konsistensi seperti sirup. Banyak digunakan sebagai bahan untuk pupuk, perawatan karat logam dan penjernihan minyak goreng.
- Verdigris** : Lapisan yang berwarna hijau-biru pada logam khususnya tembaga.